

L O K A K A R Y A  
PENGEMBANGAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN  
EVALUASI KULIAH KERJA NYATA IPB  
BOGOR, 21-22 DESEMBER 1988

RENCANA PELAKSANAAN  
KULIAH KERJA NYATA INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
1987/1988

Oleh:

SURDIDING RUHENDI

PENYELENGGARA  
LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1988

**RENCANA PELAKSANAAN KKN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
1988/1989 1)**

Oleh

**SURDIDING RUHENDI 2)**

---

**I. PENDAHULUAN**

Institut Pertanian Bogor merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Indonesia. Keberadaannya di masyarakat seyogyanya memberikan arti, khususnya dalam percepatan pembangunan yang terus digalakkan. Harapan ini dapat diwujudkan antara lain melalui pelaksanaan salah satu dari Tridharma IPB yaitu darma pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata.

**II. TUJUAN, ARAH DAN PENDEKATAN**

**A. TUJUAN**

Tujuan KKN yang ingin dicapai mencakup kepentingan tiga unsur yang terlibat, yaitu: IPB, mahasiswa dan masyarakat. Tujuan tersebut adalah:

- 
- 1) Disampaikan pada Lokakarya Pengembangan Program PPM dan Evaluasi KKN IPB, tanggal 22 Desember 1988, di LPPM IPB Bogor.
  - 2) Kepala Pusat Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) LPPM IPB

1. Menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang menghayati permasalahan yang kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan dan belajar menanggulangi permasalahan tersebut secara pragmatis dan interdisipliner.
2. Mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu, latihan kerja dan pengamatan teknik-teknik yang diterapkan.
3. Mendekatkan IPB kepada masyarakat dan menyesuaikan pendidikan tinggi dengan tuntutan pembangunan.
4. Membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan masyarakat.

#### B. ARAH

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan di atas maka arah pelaksanaan program KKN adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran IPB dalam menghasilkan tenaga sarjana yang bermutu yang relevan dengan pembangunan dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Mengembangkan kemampuan profesi mahasiswa melalui pengamalan dalam penerapan bidang keahliannya dan latihan kerja di lapangan.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam kerjasama antar bidang keahlian yang mereka miliki.
4. Meningkatkan penghayatan mahasiswa terhadap program pembangunan dan kehidupan masyarakat.

### C. PENDEKATAN

Pendekatan-pendekatan yang ditempuh dalam pelaksanaan KKN adalah:

1. Mahasiswa tidak hanya belajar dari masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya tetapi secara nyata turut membantu membangun masyarakat dan daerahnya.
2. Masyarakat tidak dijadikan obyek studi, tetapi sebagai mitra dalam pembangunan yang diarahkan untuk mampu berkembang secara mandiri.
3. Menciptakan kerjasama yang baik antara IPB, mahasiswa, masyarakat dan pejabat instansi daerah kerja KKN.

### III. STATUS, BEBAN KREDIT DAN PESERTA KKN

#### A. STATUS

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Stratum Satu ( $S_1$ ).

Sifat intrakurikuler ini mengandung makna bahwa mahasiswa yang belum lulus KKN dianggap belum selesai studinya dan tidak berhak untuk memperoleh gelar ke-sarjanaannya.

#### B. BEBAN KREDIT

KKN sebagai kegiatan intrakurikuler mempunyai kredit sebesar 4 Satuan Kredit Semester (SKS) dan diperhitungkan

dalam Nilai Mutu Rata-rata dengan lamanya mahasiswa di daerah kerja selama 2 bulan.

### C. PESERTA KKN

Peserta KKN IPB tahun 1988/1989 adalah mahasiswa IPB Stratum 1 yang sudah menyelesaikan semester VI (enam) pada tahun 1988/1989 atau mahasiswa angkatan sebelumnya yang belum lulus KKN. Jumlah mahasiswa KKN IPB tahun 1988/1989 adalah sekitar 1619 orang yang berasal dari berbagai Fakultas atau Jurusan di lingkungan IPB (Lampiran 1).

## IV. PROGRAM

Bidang kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan KKN dititik-beratkan kepada kegiatan profesi/bidang keahlian yang bertujuan untuk mengamalkan serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan mahasiswa mengenai berbagai aspek dalam bidang-bidang keahlian yang relevan dengan pembangunan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penyusunan program dilakukan oleh Satuan Tugas (Satgas) KKN Fakultas/Jurusan didasarkan pada arahan yang ditetapkan oleh Tim Koordinasi KKN IPB. Untuk pelaksanaan KKN IPB tahun 1988/1989, Tim Koordinasi mengarahkan kegiatan mahasiswa agar dapat membantu program pembangunan yang menyangkut diversifikasi pertanian, pengembangan koperasi dan ling-

kungan hidup serta peningkatan kualitas manusia. Bidang kegiatan yang akan dilakukan selama KKN adalah kegiatan bidang keahlian/profesi sesuai dengan Fakultas mereka, yaitu Pertanian, Kedokteran Hewan, Perikanan, Peternakan, Kehutanan, Teknologi Pertanian, serta Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Sepanjang memungkinkan, pelaksanaan kegiatan KKN profesi/bidang keahlian dilakukan secara interdisipliner agar dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi secara interdisipliner. Untuk mewujudkan maksud tersebut maka beberapa mahasiswa dari beberapa bidang keahlian ditempatkan secara bersama-sama pada suatu lokasi KKN.

Selain kegiatan profesi/bidang keahlian, pelaksanaan KKN dapat dilengkapi dengan kegiatan yang bersifat umum, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjawab atau memecahkan masalah-masalah yang bersifat umum di masyarakat.

## V. RENCANA PELAKSANAAN

### 5.1. Waktu

KKN-IPB tahun 1988/1989 akan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama akan berlangsung pada bulan Februari s.d. April 1989 (selama 2 bulan). Namun demikian, sejak bulan Oktober 1988 telah dimulai dengan kegiatan persiapan serta akan disusul dengan kegiatan penulisan laporan dan evaluasi setelah pelaksanaan KKN lapangan selesai. Tahap

kedua akan berlangsung awal bulan Juli sampai dengan bulan September 1989 (selama dua bulan). (Lampiran 2).

### 5.2. Tahap Pelaksanaan (Lampiran 3)

Tahap pelaksanaan kegiatan KKN dapat dibagi ke dalam tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan lapangan dan pembimbingan, penulisan laporan dan evaluasi.

#### Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat-rapat persiapan
2. Penyusunan Tim Koordinasi KKN IPB tahun 1988/1989
3. Pengumpulan data dan laporan penunjang
4. Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan KKN tahun 1988/1989
5. Konsultasi dengan Pimpinan IPB dan Fakultas
6. Pembentukan Satgas Fakultas/Jurusan

#### Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai sejak pertengahan bulan November 1988 hingga pertengahan Januari 1989. Tahap ini merupakan tahapan yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan KKN, meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN oleh setiap Satgas Fakultas/Jurusan.
2. Penyusunan program Satgas Fakultas/Jurusan sesuai dengan arahan atau tema yang ditetapkan oleh Tim Koordinasi KKN IPB.

3. Perencanaan lokasi dan penjajagan awal oleh Satgas Fakultas/Jurusan untuk bersama-sama dengan Tim Koordinasi KKN-IPB menetapkan daerah kerja sesuai dengan program KKN yang akan dilaksanakan.
4. Pengurusan ijin oleh Tim Koordinasi KKN IPB (tingkat propinsi dan kabupaten) dan Satgas Fakultas/Jurusan untuk (tingkat kecamatan/desa).
5. Pembekalan materi umum berisi paket-paket yang materinya disesuaikan dengan thema KKN disediakan oleh Seksi Pembekalan Tim Koordinasi KKN-IPB (Lampiran 4). Pembekalan materi khusus bidang keahlian/profesi dilakukan oleh masing-masing Satgas Fakultas/Jurusan.
6. Penetapan Koordinator Wilayah (Korwil).
7. Persiapan akhir menjelang keberangkatan ke lapangan. Kegiatan ini meliputi koordinasi keberangkatan dari berbagai Fakultas/Jurusan yang mempunyai daerah kerja/lokasi yang sama, upacara pelepasan KKN serta penyiapan penyambutan kedatangan mahasiswa KKN di tiap-tiap lokasi.

#### Pelaksanaan Kegiatan Lapangan dan Pembimbingan

Kegiatan lapangan KKN IPB tahun 1988/1989 tahap pertama akan dilaksanakan selama 2 bula, dari bulan Februari hinggg April 1989. Agar pelaksanaan KKN sesuai dengan program yang direncanakan dan sasaran yang diharapkan maka perlu dilakukan pembimbingan, koordinasi dan monitoring secara baik.



Pembimbingan dilakukan oleh pembimbing yang ditunjuk oleh Satgas Fakultas/Jurusan, Korwil, maupun aparat Pemerintah Daerah. Selain itu Tim Koordinasi KKN IPN bersama-sama Pimpinan IPB dan Fakultas akan melakukan kunjungan lapangan untuk melihat pelaksanaan KKN dari dekat.

#### Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan KKN oleh mahasiswa dapat secara individu atau kelompok tergantung kepada program masing-masing Satgas Fakultas/Jurusan. Setiap mahasiswa atau kelompok wajib menyerahkan 1 (satu) buah laporan kepada Tim Koordinasi KKN IPB (Lampiran 5).

#### Tahap Evaluasi Pelaksanaan KKN

Evaluasi hasil pelaksanaan KKN meliputi 2 aspek:

1. Penilaian keberhasilan mahasiswa KKN oleh pembimbingnya.
2. Evaluasi pelaksanaan KKN secara keseluruhan oleh masing-masing Satgas dan Tim Koordinasi KKN IPB.

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan dan sejauhmana KKN mencapai tujuan serta sebagai usaha untuk menyempurnakan pelaksanaan KKN di masa yang akan datang akan dilakukan lokakarya evaluasi yang akan melibatkan wakil-wakil semua pihak yang berperan dalam kegiatan KKN.

### 5.3. Daerah Kerja dan Alokasi Mahasiswa

KKN dilaksanakan di suatu unit administrasi Pemerintah Daerah atau unit kelembagaan yang sesuai dengan profesi mahasiswa.

## VI. ORGANISASI PELAKSANA

Penyelenggaraan program KKN IPB tahun 1988/1989 berada di bawah koordinasi Tim Koordinasi KKN IPB 1988/1989 dengan pelaksana operasional adalah Satgas Fakultas/Jurusan di lingkungan IPB. Unsur pelaksana KKN IPB akan terdiri dari empat komponen, yaitu: Tim Koordinasi KKN IPB, Satgas Fakultas/Jurusan, Pembimbing, dan Mahasiswa. Susunan Tim Koordinasi KKN IPB 1988/1989 dapat dilihat pada Lampiran 6.

## VII. PEMBIAYAAN

Pembiayaan untuk pelaksanaan program KKN pada dasarnya adalah tanggung jawab bersama antar unsur-unsur yang terlibat dan yang mempunyai kepentingan dalam pelaksanaan program tertentu.

### 7.1. Sumber dana KKN adalah:

1. SPP/DPP - IPB
2. Partisipasi mahasiswa peserta KKN
3. Pemerintah Daerah Tingkat I
4. Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten/Kodya
5. Dana sumber lain yang tak mengikat.

### 7.2. Pengelolaan dana

Pengelolaan dana operasional pelaksanaan KKN dilakukan oleh setiap Satgas Fakultas/Jurusan dibawah koordinasi Tim Koordinasi KKN IPB.

Dana yang berasal dari partisipasi mahasiswa dibedakan atas:

1. Dana yang dikelola mahasiswa sendiri, yaitu dana yang dipergunakan untuk biaya hidup dan transportasi lokal selama mahasiswa tinggal di lokasi KKN.
2. Dana partisipasi yang dikelola oleh Satgas Fakultas/Jurusan dan Tim Koordinasi KKN IPB, dana ini terutama dipergunakan untuk membantu membiayai asuransi, pembekalan, pengurusan izin, serta transportasi berangkat dan pulang setelah selesai KKN.

Lampiran 1.

**PESERTA KKN IPS 1988/1989  
DARI BERBAGAI FAKULTAS/JURUSAN**

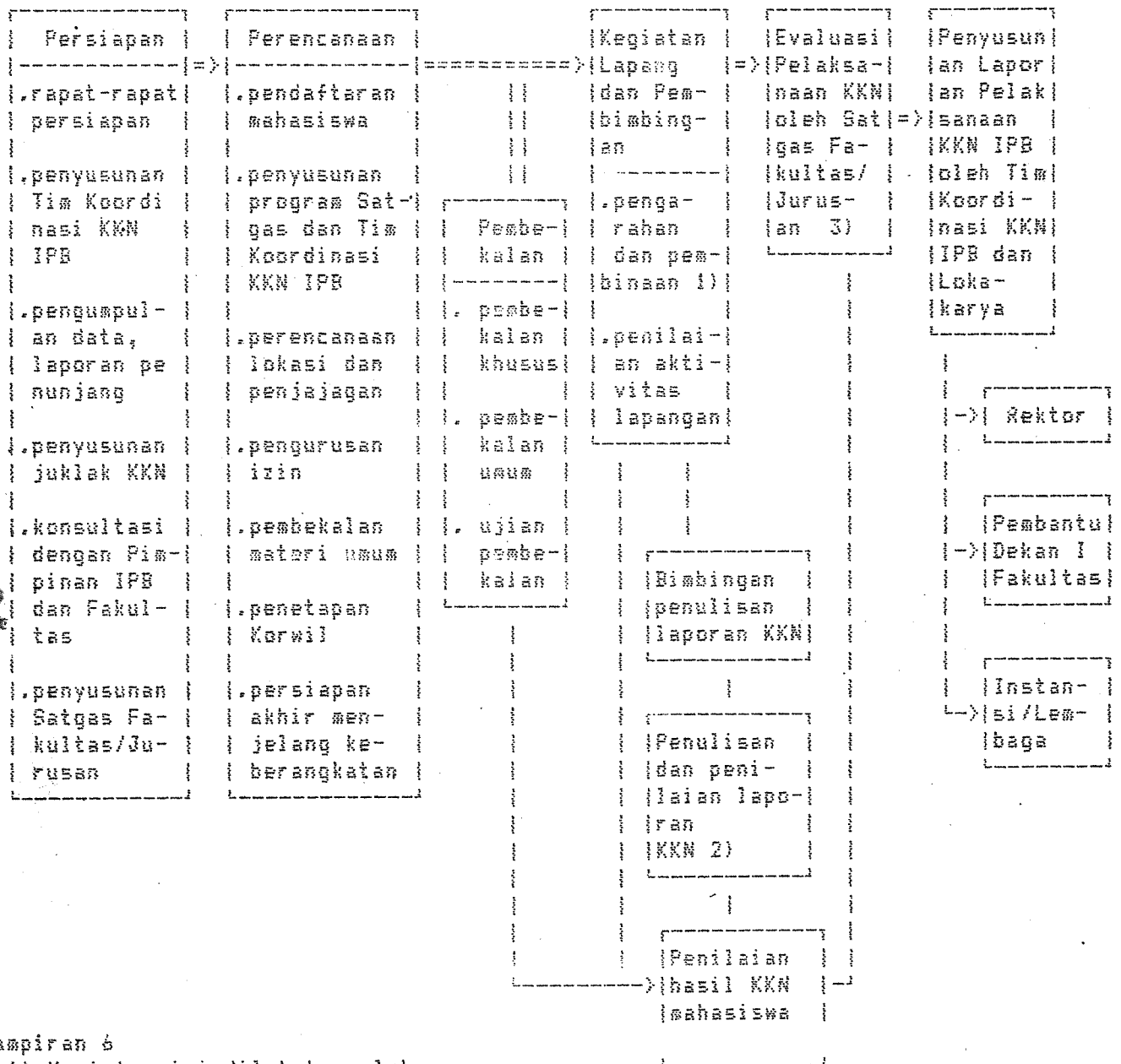
Fakultas/Jurusan	Jml Mahasiswa Jurusan	Jml mahasiswa Fakultas	Keterangan
*) Data dari BAAK			
<b>I. Pertanian *)</b>			
1. Budidaya Pertanian (BSP)	128		
2. Sosial Ekonomi Pertanian (Sosek)	161		
3. Tanah	88		
4. Hama Penyakit Tumbuhan (HPT)	48		
5. Gizi Masyarakat Sumberdaya Keluarga (GMSK)	80	505	
	-----	132	
**) Data dari Fakultas			
<b>II. Kedokteran Hewan **)</b>			
<b>III. Perikanan **)</b>	1	11	
1. Budidaya Perairan	-	124	
2. Sosial Ekonomi Perikanan (SEPP)	-	22	I. Tahap pertama Februari 1989
3. Pengolahan Hasil Perikanan (PHP)	18	30	
4. Manajemen Sumberdaya Perikanan (MSP)	28	17	II. Tahap Kedua Juni 1989
5. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)	18	30	
6. Ilmu Teknik Kelautan (ITK)	-	26	
	64	249	313
	-----	-----	96
<b>IV. Peternakan **)</b>			
<b>V. Kehutanan</b>			
1. Tek. Hasil Hutan (THH)	-	74	
2. Manajemen Hutan (MH)	-	87	
3. Konservasi Sumberdaya Hutan (KSDH)	-	50	
	-----	-----	211
<b>VI. Teknologi Pertanian *)</b>			
1. Tek. Pangan dan Gizi (TPG)	78		
2. Tek. Industri Pertanian (TIP)	93		
3. Mekanisasi Pertanian (MP)	68	239	
	-----	-----	
<b>VII. Matematika dan IPA *)</b>			
1. Biologi	29		
2. Statistik	66		
3. Geomet	28	123	
	-----	-----	

Jumlah seluruh : 1.619 mahasiswa

Bogor, 9 Nopember 1988



## Lampiran 3. BAGAN MEKANISME TAHAPAN KEGIATAN KKN IPB



## Lampiran 6

- 1) Kegiatan ini dilakukan oleh Pembimbing, Korwil dan Pemerintah Daerah
- 2) Laporan KKN mahasiswa diserahkan kepada :
  1. Satgas Fakultas/Jurusan
  2. Tim Koordinasi KKN IPB
- 3) Laporan Satgas Fakultas/Jurusan diserahkan kepada :
  1. Tim Koordinasi
  2. Pemerintah Daerah Tingkat II atau Unit kerja tingkat Kabupaten

## Lampiran 4. Materi Pembekalan KKN IPB Tahun 1988/1989

Materi Paket

- KKN 001 : Falsafah, Arti, Tujuan dan Tema KKN
- KKN 005 : Pendekatan Sosial Dalam Rangka Pengembangan Masyarakat

Isi Pokok

Hakekat dan Makna Pendekatan Sosial, Metode dan Teknik Pengembangan Masyarakat, Pendekatan Kelompok dan Pengembangan Peranserta Masyarakat secara formal maupun non-formal

Materi Pilihan

- KKN 002 : Strategi Pembangunan Desa

Isi Pokok

Hakekat Pembangunan Desa, Kerangka Strategi Pembangunan Desa, Pengalaman Pelaksanaan Pembangunan Desa

- KKN 003 : Program Pembangunan Desa

Isi Pokok

Penyusunan Rencana, Program dan Proyek Pembangunan Desa (metode dan teknik), Penyusunan Sistem Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Desa

- KKN 004 : Pembangunan Pertanian

Isi Pokok

Evaluasi Tingkat dan Sistem Pembangunan Pertanian, Sistem Pengorganisasian Produksi, Kendala dan Potensi Pembangunan Pertanian, Diversifikasi Pertanian

- KKN 006 : Pengembangan Kelembagaan dan Organisasi Masyarakat Desa

Isi Pokok

Hakekat dan Makna Pengembangan Kelembagaan dan Organisasi, Strategi Pengembangan dan

Fungsionalisasi Lembaga-lembaga Pembangunan Masyarakat, seperti PKK, Koperasi, LKMD dan Karang Taruna.

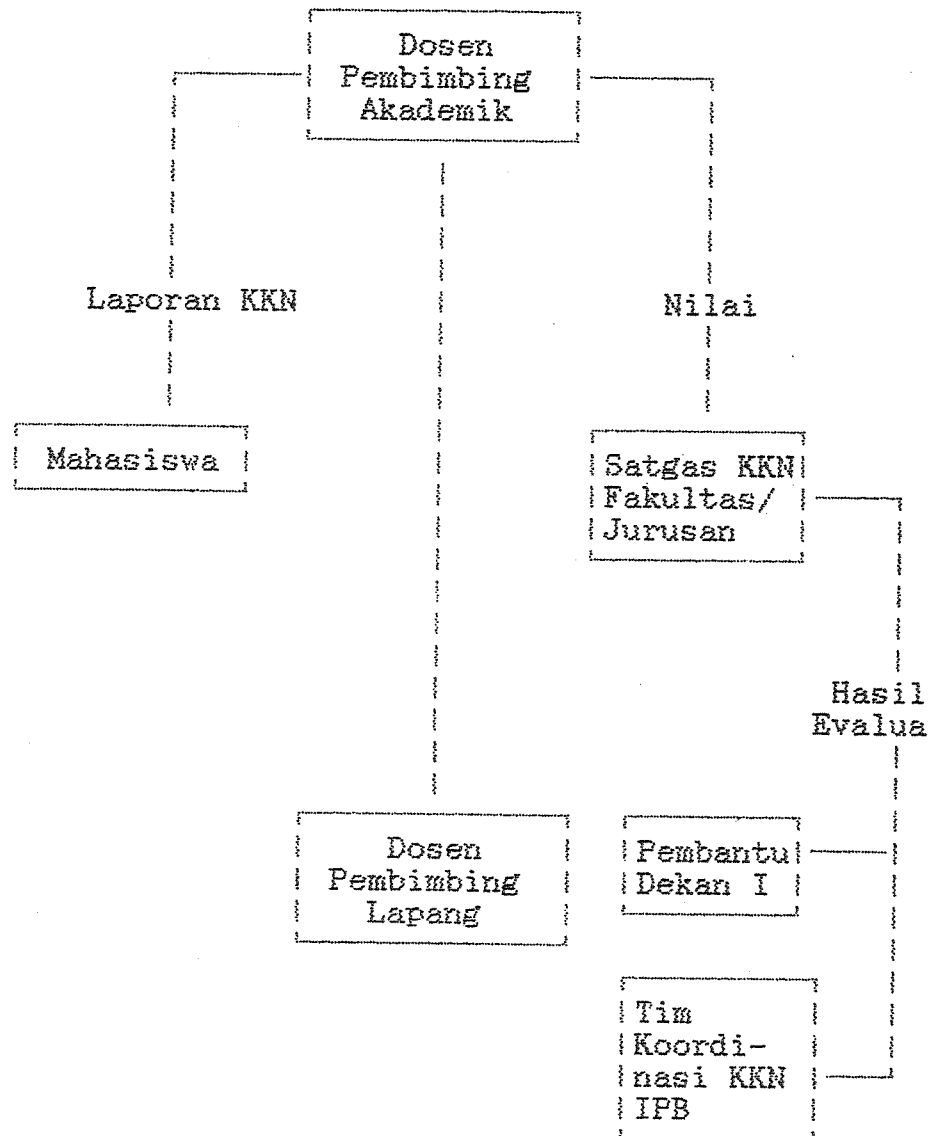
KKM 007 : Teknik-teknik Wawancara

Isi Pokok

Metode dan Teknik Wawancara Dalam Rangka Pengumpulan Informasi Untuk Penyusunan Rencana dan Program Pembangunan Desa, Petunjuk Pengisian Potensi Desa.



## Lampiran 5. BAGAN PELAPORAN, PENILAIAN DAN EVALUASI KKN



Lampiran 6.

**TIM KOORDINASI KKN IPB  
1988/1989**

Penanggung Jawab Umum : Prof. Dr. Ir. H. Sitanala Arsyad  
(Rektor IPB)

Penanggung Jawab Harian: Dr. Ir. H. Sjafri Mangkuprawira  
(Ketua LPPM IPB)

Ketua : Dr. Ir. Surdiding Ruhendi, MSc

Wakil Ketua : Drh. R. Kurnia Achyadi, MS

Sekretaris : Ir. Latief M. Rachman  
Ir. Hariadi  
Drs. Djamiruddin

Bendahara : Ir. Lina Karliyenna

Anggota : Ketua-ketua Satgas Fakultas  
Sekretaris LPPM IPB

Seksi-seksi

1. Program : Ir. Dadang Shafruddin  
Ir. Agus Setiana

2. Pembekalan : Ir. Lala M. Kolopaking, MS  
Hartanti Santoso, MSc

3. Lokasi, Penempatan  
mahasiswa dan  
Pembimbingan : Ir. Moentcha Selari  
Ir. Achmad

4. Pembantu Umum : Ir. Umar AS Tuanaya  
Ir. Yonny Koesmaryono, MS

Tenaga Sekretariat : Marsun  
M. Ardjo Sudibdjo  
Marthin Wattimena, BA  
Rachmat D. Nirman  
U. Achmad Djadji  
U. Sahri